

ABSTRACT

The thesis entitled “The Effectiveness of Self-Collection Strategy Toward Students’ Vocabulary Mastery of the Eighth-Grade Students at MTs Darussalam Rejotangan” was written by Alvin Khoiru Rohmatin, NIM 126203211007, English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, supervised by Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords: *Vocabulary Self-collection Strategy (VSS), Vocabulary Mastery*

Vocabulary is a means to convey ideas, and the more vocabulary a person has, the more fluently those ideas can be expressed. However, many junior high school students in Indonesia experience difficulties in vocabulary acquisition, which hinders their ability to understand and use English, while conventional teaching methods have not been able to address this problem effectively. To answer this challenge, the researcher tried to apply a vocabulary self-collection strategy as an alternative approach. The purpose of this study is to determine the effectiveness of a vocabulary self-collection strategy on students' vocabulary understanding. The researcher formulated the research question as follows: “Is there any significant difference in vocabulary mastery of the students at MTs Darussalam Rejotangan taught using the Vocabulary Self-Collection Strategy (VSS), compared to those taught without VSS?”

In this study, researchers used a quantitative method with a quasi-experimental design. The population of this study was all students at MTs Darussalam Rejotangan. The research sample was selected using a purposive sampling technique and consisted of two groups, namely the experimental group (class VIII-C), who received learning with Vocabulary self-collection Strategy, and the control group (class VIII-B) who were taught using traditional methods. The instrument in this study was a vocabulary test consisting of 25 multiple-choice questions. Data was collected through a post-test and analyzed using SPSS 27 with an independent sample t-test to compare vocabulary mastery scores between the two groups.

The results of the data analysis showed that the experimental group experienced a significant increase, with an average score of 63.62. Of the experimental group, which was 63.62 and increased to 88.57 in the post-test. Meanwhile, the average score of the control group increased from 62.29 to only 70.67. The t-test results at the 0.05 significance level showed a p-value of 0.000, which is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This result shows that there is a significant difference in vocabulary mastery between students who were taught using the Vocabulary Self-collection Strategy and those who were taught using the conventional method. Thus, VSS proved to be effective in teaching vocabulary, especially at the junior high school level. It is recommended that educators implement VSS to foster a more engaging and student-centered learning environment. Future researchers can examine the long-term impact of the VSS strategy on vocabulary mastery as well as its application in various linguistic contexts.

ABSTRAK

Skripsi berjudul "Efektivitas Strategi Pengumpulan mandiri terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas Delapan di MTs Darussalam Rejotangan" ditulis oleh Alvin Khoiru Rohmatin, NIM 126203211007, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Kata kunci: *Strategi Pengumpulan Kosakata Mandiri (VSS), Penguasaan Kosakata*

Kosakata adalah sarana untuk menyampaikan ide, dan semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin lancar pula ide tersebut dapat diekspresikan. Namun, banyak siswa sekolah menengah pertama di Indonesia mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, yang menghambat kemampuan mereka untuk memahami dan menggunakan bahasa Inggris, sementara metode pengajaran konvensional belum dapat secara efektif mengatasi masalah ini. Untuk menjawab tantangan ini, peneliti mencoba menerapkan strategi pengumpulan kosakata secara mandiri sebagai pendekatan alternatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pengumpulan kosakata mandiri terhadap pemahaman kosakata siswa. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata siswa di MTs Darussalam Rejotangan yang diajar dengan menggunakan Vocabulary Self-Collection Strategy (VSS), dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan VSS?”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Darussalam Rejotangan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas VIII-C) yang mendapatkan pembelajaran dengan Vocabulary Self-Collection Strategy dan kelompok kontrol (kelas VIII-B) yang diajar dengan metode tradisional. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kosakata yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Data dikumpulkan melalui post-test dan dianalisis menggunakan SPSS 27 dengan independent sample t-test untuk membandingkan skor pemahaman kosakata antara kedua kelompok.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata 63,62. Dari kelompok eksperimen, yaitu 63,62 dan meningkat menjadi 88,57 pada post-test. Sementara itu, nilai rata-rata kelompok kontrol meningkat dari 62,29 menjadi hanya 70,67. Hasil uji-t pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata antara siswa yang diajar dengan menggunakan Vocabulary Self Collection Strategy dan siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, VSS terbukti efektif dalam mengajarkan kosakata terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Disarankan agar para pendidik menerapkan VSS untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan berpusat pada siswa. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak jangka panjang dari strategi VSS terhadap penguasaan kosakata serta penerapannya dalam berbagai konteks bahasa.